

Ulasan Pasar

Keputusan lembaga pemeringkat Moody's Investors Service untuk memperbaiki prospek surat utang Indonesia menjadi katalis positif bagi pergerakan harga Surat Utang Negara pada perdagangan di hari Rabu, 8 Februari 2017.

Kenaikan harga Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin telah mendorong terjadinya penurunan imbal hasil yang berkisar antara 1 - 6 bps dengan rata-rata mengalami penurunan sebesar 2,1 bps dimana penurunan imbal hasil yang cukup besar didapati pada tenor 7 - 9 bps.

Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) terlihat mengalami perubahan berkisar antara 1 - 3 bps dengan didorong oleh adanya perubahan harga hingga sebesar 10 bps. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) terlihat mengalami penurunan hingga sebesar 5 bps didorong oleh adanya kenaikan harga yang berkisar antara 3 - 30 bps. Sedangkan imbal hasil dari Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) ditutup dengan penurunan imbal hasil yang berkisar antara 1 - 6 bps dengan didorong oleh adanya kenaikan harga hingga sebesar 45 bps.

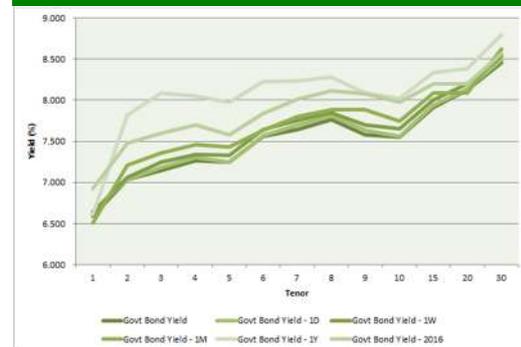
Keputusan lembaga pemeringkat Moody's Investors Service (Moody's) untuk memperbaiki prospek *Sovereign Credit Rating* Republik Indonesia dari stabil menjadi positif direspon positif oleh pelaku pasar yang tercermin pada kenaikan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder. Dalam siaran pers-nya, Moody's menyatakan terdapat dua faktor kunci yang mendukung perbaikan prospek *Sovereign Credit Rating* Indonesia. Pertama, penurunan kerentanan sektor eksternal yang diperkirakan akan terus berlanjut sebagai dampak dari kebijakan otoritas. Kedua, perbaikan kelembagaan melalui peningkatan efektivitas kebijakan. Penurunan kerentanan sektor eksternal Indonesia antara lain merupakan dampak dari fokus kebijakan moneter yang mengutamakan stabilitas makroekonomi, reformasi subsidi Bahan Bakar Minyak (BBM), dan upaya substitusi impor seperti investasi pada sektor manufaktur domestik. Perbaikan lebih lanjut dari sektor eksternal dan kelembagaan tersebut akan memungkinkan perbaikan rating Indonesia ke depan. Pada saat yang sama, Moody's juga mengafirmasi peringkat *Sovereign Credit Rating* Republik Indonesia pada peringkat Baa3 (*Investment Grade*). Di bulan Desember 2016, lembaga pemeringkat Fitch Rating juga telah melakukan revisi terhadap prospek *Sovereign Credit Rating* Republik Indonesia dari stabil menjadi positif.

Secara keseluruhan, pergerakan harga Surat Utang Negara yang mengalami kenaikan pada perdagangan kemarin mendorong terjadinya penurunan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 5 tahun, 10 tahun dan 20 tahun masing-masing sebesar 1 bps di level 7,187%, 7,515% dan 8,085%. Adapun untuk tenor 15 tahun, imbal hasilnya turun sebesar 2 bps di level 7,872%.

Dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika, pergerakan imbal hasilnya juga cenderung mengalami penurunan seiring dengan penurunan imbal hasil surat utang global dan regional. Imbal hasil dari INDO-27 dan INDO-47 masing-masing mengalami penurunan sebesar 4 bps di level 3,915% dan 4,842% setelah mengalami kenaikan harga sebesar 30 bps dan 70 bps. Sementara itu imbal hasil dari INDO-20 relatif tidak banyak mengalami perubahan di level 2,489%. Imbal hasil surat utang regional juga terlihat mengalami penurunan kecuali pada surat utang India yang justru kembali mengalami kenaikan jelang pelaksanaan Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral India (RBI).

I Made Adi Saputra
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Perdagangan Surat Utang Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0053	103.56	103.15	103.55	1450.10	55
FR0059	99.50	95.50	96.43	1315.56	70
FR0069	101.95	101.80	101.83	1302.27	21
FR0071	107.85	107.55	107.71	607.00	16
FR0070	104.75	104.18	104.30	559.87	16
ORI013	100.50	97.00	100.22	506.64	70
FR0068	103.15	101.50	102.80	483.97	32
PBS012	106.25	103.90	104.44	370.00	33
FR0061	99.80	97.43	97.43	302.49	13
FR0056	105.75	105.25	105.75	271.16	21

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
BIIF01ACN2	AA+(idn)	101.67	101.67	101.67	20.00	2
PNMP01ACN2	idA	100.32	100.32	100.32	20.00	1
SMAR01ACN1	idAA-	100.35	100.15	100.35	15.00	3
SSMM01B	idA	99.93	99.90	99.90	13.00	4
BBRI02ACN1	idAAA	100.10	100.03	100.03	12.00	4
AMRT01ACN2	AA-(idn)	101.20	101.15	101.17	10.00	4
BNLI01SBCN2	idAA+	101.05	100.00	100.95	10.00	5
FIFA02BCN1	idAAA	101.72	101.72	101.72	10.00	1
JSMR01CCN1S	idAA	101.45	101.40	101.45	10.00	2
BEXI02BCN3	idAAA	101.47	101.47	101.47	7.00	1

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin senilai Rp8,82 triliun dari 36 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan dengan volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan senilai Rp2,03 triliun. Hal tersebut mencerminkan bahwa pelaku pasar lebih banyak melakukan transaksi pada Surat Utang Negara di luar seri acuan. Obligasi Negara seri FR0053 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp1,45 triliun dari 55 kali transaksi di harga rata - rata 103,42% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0059 senilai Rp1,31 triliun dari 70 kali transaksi di harga rata - rata 96,46%.

Sementara itu dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp140 miliar dari 12 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap II Tahun 2016 Seri A (BIIF01ACN2) dan Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2016 Seri A (PNMP01ACN2) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, masing - masing senilai Rp20 di harga rata - rata 101,67% dan 100,32%.

Adapun nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika ditutup dengan penguatan terbatas sebesar 2,00 pts (0,02%) di level 13327,00 per dollar Amerika setelah bergerak cukup berfluktuasi pada rentang perubahan yang relatif terbatas di kisaran 13315,00 hingga 13355,00 per dollar Amerika. Mata uang regional pada perdagangan kemarin bergerak cukup bervariasi terhadap dollar Amerika, dimana penguatan terhadap mata uang dollar Amerika diantaranya didapati pada Peso Philippina (PHP) dan Rupee India (INR). Adapun mata uang yang mengalami pelemahan diantaranya adalah Dollar Taiwan (TWD) dan Won Korea Selatan (KRW). Dalam sepekan terakhir, mata uang regional cenderung bergerak mengalami penguatan terhadap dollar Amerika dengan dipimpin oleh Won Korea Selatan dan diikuti oleh Yen Jepang (JPY).

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih akan kembali berpeluang untuk mengalami kenaikan di tengah pergerakan harga Surat Utang global yang juga masih menunjukkan kenaikan serta katalis positif dari keputusan lembaga pemeringkat Moody's yang menaikkan prospek surat utang Indonesia. Harga surat utang global kembali bergerak mengalami kenaikan sehingga mendorong terjadinya penurunan tingkat imbal hasilnya.

Imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun ditutup turun pada level 2,333% dari posisi penutupan sebelumnya di kisaran 2,394% setelah pemerintah Amerika mengadakan lelang penjualan US Treasury dengan tenor 10 tahun senilai US\$23 miliar dengan tingkat imbal hasil tertinggi di level 2,333%. Imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) dan Inggris (Gilt) dengan tenor yang sama juga ditutup turun masing - masing di level 0,296% dan 1,213% di tengah ketidakpastian politik di kawasan Uni Eropa mendorong investor untuk menempatkan dananya pada aset yang lebih aman (*safe haven asset*). Hal tersebut kami perkirakan akan berdampak positif terhadap pergerakan harga Surat Utang Negara pada perdagangan hari ini.

Selain itu kenaikan harga juga masih akan didukung oleh keputusan lembaga pemeringkat Moody's untuk merevisi prospek surat utang Indonesia dari stabil menjadi positif. Dengan keputusan tersebut maka dua lembaga pemeringkat internasional telah merevisi prospek surat utang Indonesia setelah sebelumnya di bulan Desember 2016 lembaga pemeringkat Fitch Ratings juga melakukan hal yang sama. Hal tersebut mencerminkan adanya perbaikan secara struktural di kebijakan moneter dan fiskal sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor asing untuk menempatkan dananya di Surat Utang Negara.

Adapun secara teknikal, harga Surat Utang Negara juga telah menunjukkan perubahan arah tren pergerakan harga dari tren penurunan menjadi naik, sehingga membuka peluang terjadinya kenaikan harga Surat Utang Negara dalam jangka pendek. Hanya saja ketidakpastian di pasar keuangan global akan membatasi kenaikan harga Surat Utang Negara terutama pada tenor panjang.

Rekomendasi

Dengan beberapa faktor tersebut, maka kami masih menyarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara. Di tengah masih berfluktuasinya pergerakan harga Surat Utang Negara, kami menyarankan kepada investor untuk melakukan strategi trading dengan memanfaatkan momentum kenaikan harga dalam jangka pendek, dengan pilihan pada seri FR0066, FR0032, FR0038, FR0069 FR0036, ORI013, FR0053 dan FR0070.

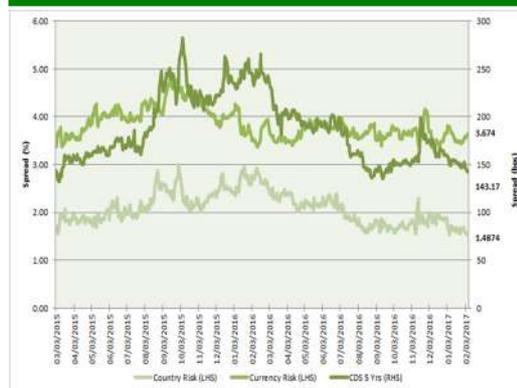
Kurva Imbal Hasil SUN seri Acuan



Indeks Obligasi (INDOBex)



Grafik Resiko



Berita Pasar

•PT Pemeringkat Efek Indonesia mengafirmasi peringkat PT Bank BNI Syariah pada peringkat "idAA+".

Prospek dari peringkat tersebut adalah stabil. Peringkat "idAA+(sy)" juga diberikan terhadap Sukuk Mudharabah I Tahun 2015 yang diterbitkan oleh perseroan. Peringkat tersebut mencerminkan status perseroan sebagai anak usaha inti dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, struktur permodalan yang sangat kuat serta bauran sumber pendanaan yang kuat. Hanya saja peringkat tersebut sebagian dibatasi oleh tingginya biaya operasional. Peringkat perseroan dapat dinaikkan apabila perseroan mampu untuk memperkuat posisi bisnis di industri perbankan secara berkelanjutan dan konsisten. Kondisi tersebut juga perlu diikuti oleh meningkatnya kontribusi bisnis secara signifikan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk selaku induk perusahaan. Adapun peringkat dapat diturunkan apabila terdapat penurunan dukungan yang signifikan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk terhadap perseroan.

•Peringkat PT Bank OCBC NISP Tbk beserta obligasinya diafirmasi oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia pada peringkat "idAAA".

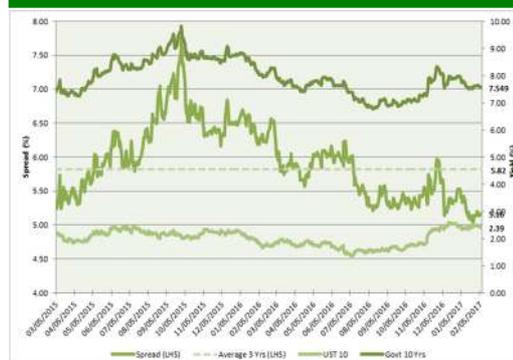
Prospek dari peringkat perseroan adalah stabil. Adapun obligasi yang diterbitkan oleh perseroan adalah Obligasi Berkelanjutan I Tahun 2015 dan Obligasi Berkelanjutan II Tahun 2016. Peringkat tersebut mencerminkan dukungan yang sangat kuat dan nyata dari Oversea-Chinese Banking Corp Ltd selaku induk perusahaan, kualitas aset yang sangat kuat serta didukung oleh struktur permodalan yang sangat kuat. Hanya saja sebagian dari kekuatan tersebut dibatasi oleh tingkat profitabilitas yang moderat. Pefindo melihat bahwa peringkat perseroan akan berada dalam tekanan apabila terdapat penurunan dukungan dari induk perusahaan.

Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%
USA	2.389	2.394	↓ -0.005	-0.002
UK	1.265	1.287	↓ -0.022	-0.017
Germany	0.329	0.348	↓ -0.019	-0.054
Japan	0.093	0.100	↓ -0.007	-0.070
Singapore	2.216	2.208	↑ 0.007	0.003
Thailand	2.672	2.683	↓ -0.010	-0.004
India	6.729	6.429	↑ 0.300	0.047
Indonesia (USD)	3.875	3.927	↓ -0.051	-0.013
Indonesia	7.515	7.524	↓ -0.009	-0.001
Malaysia	4.108	4.115	↓ -0.007	-0.002
China	3.445	3.462	↓ -0.017	-0.005

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

Spread US T 10 Yrs—Gov't Bond 10 Yrs



Harga Surat Utang Negara

Data per 8-Feb-17													
Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration		
FR60	6.250	15-Apr-17	0.18	100.12	100.13	↓	(1.10)	5.456%	5.396%	↑	6.00	0.181	0.177
FR28	10.000	15-Jul-17	0.43	102.04	102.03	↑	0.80	5.164%	5.182%	↓	(1.84)	0.434	0.423
FR66	5.250	15-May-18	1.26	98.64	98.61	↑	3.10	6.378%	6.404%	↓	(2.61)	1.227	1.189
FR32	15.000	15-Jul-18	1.43	111.66	111.64	↑	1.90	6.356%	6.369%	↓	(1.30)	1.338	1.296
FR38	11.600	15-Aug-18	1.52	107.33	107.28	↑	4.80	6.456%	6.488%	↓	(3.21)	1.368	1.325
FR48	9.000	15-Sep-18	1.60	103.69	103.63	↑	6.10	6.520%	6.559%	↓	(3.98)	1.474	1.428
FR69	7.875	15-Apr-19	2.18	101.92	101.94	↓	(2.60)	6.906%	6.893%	↑	1.29	2.001	1.934
FR36	11.500	15-Sep-19	2.60	110.42	110.40	↑	2.30	7.033%	7.043%	↓	(0.92)	2.241	2.165
FR31	11.000	15-Nov-20	3.77	112.32	112.23	↑	9.30	7.199%	7.226%	↓	(2.66)	3.151	3.042
FR34	12.800	15-Jun-21	4.35	120.21	120.10	↑	11.40	7.288%	7.315%	↓	(2.76)	3.501	3.378
FR53	8.250	15-Jul-21	4.43	103.49	103.47	↑	2.10	7.311%	7.317%	↓	(0.55)	3.796	3.662
FR61	7.000	15-May-22	5.26	99.18	99.15	↑	3.20	7.187%	7.194%	↓	(0.74)	4.419	4.266
FR35	12.900	15-Jun-22	5.35	123.82	123.75	↑	7.50	7.417%	7.432%	↓	(1.50)	4.111	3.964
FR43	10.250	15-Jul-22	5.43	112.30	112.22	↑	8.10	7.454%	7.471%	↓	(1.71)	4.347	4.190
FR63	5.625	15-May-23	6.26	90.76	90.71	↑	4.80	7.498%	7.509%	↓	(1.03)	5.239	5.049
FR46	9.500	15-Jul-23	6.43	109.65	109.52	↑	13.10	7.576%	7.600%	↓	(2.46)	5.006	4.824
FR39	11.750	15-Aug-23	6.52	121.16	120.95	↑	21.00	7.576%	7.613%	↓	(3.67)	4.693	4.521
FR70	8.375	15-Mar-24	7.10	104.23	103.95	↑	28.00	7.591%	7.642%	↓	(5.05)	5.357	5.161
FR44	10.000	15-Sep-24	7.60	113.13	112.83	↑	30.00	7.684%	7.733%	↓	(4.89)	5.445	5.244
FR40	11.000	15-Sep-25	8.60	120.33	120.04	↑	28.60	7.719%	7.760%	↓	(4.09)	5.829	5.612
FR56	8.375	15-Sep-26	9.60	105.58	105.20	↑	38.40	7.545%	7.601%	↓	(5.51)	6.653	6.411
FR37	12.000	15-Sep-26	9.60	128.26	128.04	↑	21.60	7.767%	7.794%	↓	(2.74)	6.164	5.934
FR59	7.000	15-May-27	10.26	96.34	96.28	↑	6.30	7.515%	7.524%	↓	(0.91)	7.309	7.044
FR42	10.250	15-Jul-27	10.43	117.00	116.84	↑	16.30	7.833%	7.854%	↓	(2.09)	6.908	6.648
FR47	10.000	15-Feb-28	11.02	115.54	115.37	↑	17.50	7.865%	7.887%	↓	(2.18)	6.932	6.670
FR64	6.125	15-May-28	11.26	86.78	86.64	↑	14.60	7.918%	7.940%	↓	(2.17)	7.920	7.618
FR71	9.000	15-Mar-29	12.10	107.64	107.62	↑	1.40	8.001%	8.003%	↓	(0.17)	7.530	7.240
FR52	10.500	15-Aug-30	13.52	119.99	119.75	↑	23.40	8.047%	8.073%	↓	(2.53)	7.713	7.414
FR73	8.750	15-May-31	14.26	106.43	106.20	↑	23.10	7.984%	8.011%	↓	(2.63)	8.440	8.116
FR54	9.500	15-Jul-31	14.43	112.11	111.89	↑	22.10	8.064%	8.088%	↓	(2.42)	8.447	8.120
FR58	8.250	15-Jun-32	15.35	101.38	101.21	↑	17.20	8.089%	8.109%	↓	(1.96)	8.912	8.565
FR74	7.500	15-Aug-32	15.52	96.70	96.52	↑	18.10	7.872%	7.893%	↓	(2.09)	8.978	8.638
FR65	6.625	15-May-33	16.26	86.96	86.82	↑	14.40	8.077%	8.095%	↓	(1.77)	9.556	9.185
FR68	8.375	15-Mar-34	17.10	102.56	102.38	↑	17.90	8.094%	8.113%	↓	(1.92)	9.179	8.822
FR72	8.250	15-May-36	19.26	101.57	101.50	↑	7.70	8.085%	8.093%	↓	(0.79)	9.850	9.467
FR45	9.750	15-May-37	20.26	114.67	114.22	↑	45.00	8.246%	8.287%	↓	(4.15)	9.671	9.288
FR50	10.500	15-Jul-38	21.43	121.80	121.46	↑	33.70	8.305%	8.334%	↓	(2.91)	9.874	9.480
FR57	9.500	15-May-41	24.26	111.44	111.23	↑	20.20	8.387%	8.405%	↓	(1.80)	10.310	9.895
FR62	6.375	15-Apr-42	25.18	79.08	78.99	↑	8.50	8.381%	8.391%	↓	(0.98)	11.126	10.679
FR67	8.750	15-Feb-44	27.02	103.36	103.16	↑	20.00	8.432%	8.451%	↓	(1.84)	10.541	10.115

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

Seri Acuan 2017

Kepemilikan Surat Berharga Negara

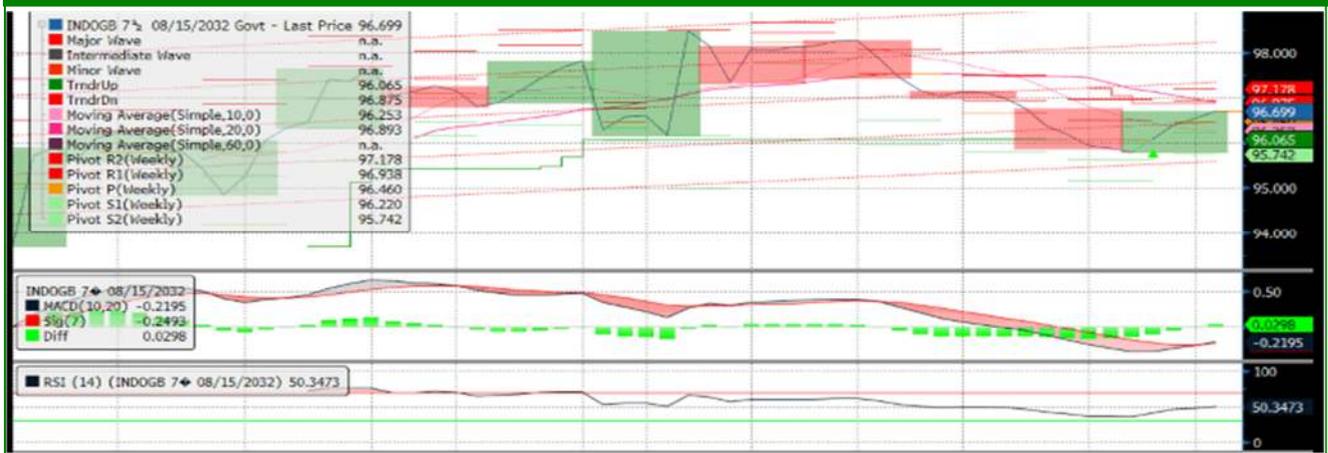
	Dec'13	Dec'14	Dec'15	Jan'16	Mar'16	Jun'16	Sep'16	Dec'16	Jan'17	6-Feb-17	7-Feb-17
BANK	335.43	375.55	350.07	442.76	451.00	361.54	368.63	399.46	493.82	529.00	529.10
Institusi Pemerintah	44.44	41.63	148.91	56.41	52.70	150.13	158.66	134.25	53.31	34.09	34.09
Bank Indonesia *	44.44	41.63	148.91	56.41	52.70	150.13	158.66	134.25	53.31	34.09	34.09
NON-BANK	615.38	792.78	962.86	985.99	1,071.42	1,135.18	1,222.09	1,239.57	1,264.02	1,265.16	1,265.06
Reksadana	42.50	45.79	61.60	61.48	67.57	76.44	78.51	85.66	87.84	88.73	88.88
Asuransi	129.55	150.60	171.62	173.26	192.29	214.47	227.38	238.24	241.25	241.58	241.51
Asing	323.83	461.35	558.52	578.32	606.08	643.99	684.98	665.81	685.51	683.97	683.91
- Pemerintahan dan Bank Sentral	78.39	103.42	110.32	110.98	112.31	118.53	118.45	120.84	118.91	122.94	123.24
Dana Pensiun	39.47	43.30	49.83	52.24	56.15	64.67	81.75	87.28	86.95	87.14	87.16
Individual	32.48	30.41	42.53	41.42	65.85	48.90	46.56	57.75	57.69	57.72	57.73
Lain - lain	47.56	61.32	78.76	79.27	83.47	86.72	102.90	104.84	104.78	106.02	105.87
TOTAL	995.25	1,209.96	1,461.85	1,485.16	1,575.12	1,646.85	1,749.38	1,773.28	1,811.14	1,828.25	1,828.25
Asing Beli (Jual)	53.31	137.52	97.17	19.795	27.763	37.908	40.995	(19.175)	19.698	(1.532)	(0.061)



FR0059



FR0074



FR0072



MNC SECURITIES RESEARCH TEAM

Yusuf Ade Winoto

Head of Research, Strategy, Consumer Staples
 yusuf.winoto@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52162

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
 edwin.sebayang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Victoria Venny

Telco, Infrastructure, Logistics
 victoria.nawang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52236

Gilang Anindito

Property, Construction
 gilang.dhiroboto@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52235

Rr. Nurulita H.

Banking
 roro.harwaningrum@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52237

Yosua Zisokhi

Plantation, Cement, Poultry, Cigarette
 yosua.zisokhi@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52234

Krestanti Nugrahani

Research Associate
 krestanti.widhi@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati

Research Associate
 sukisnawati.sari@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52166

MNC Research Investment Ratings Guidance

- BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Securities

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
 Telp : (021) 2980 3111
 Fax : (021) 3983 6899
 Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.